

## EDUKASI DAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN ROAD TO HARI KESEHATAN NASIONAL (HKN) KOTA KENDARI TAHUN 2025

Parawansah<sup>1</sup>  
Henny Kasmawati<sup>2</sup>  
Yamin<sup>3</sup>  
Tridamayanti Fatarain<sup>4</sup>  
Hutamy Viranda Rahman<sup>5</sup>  
Muh Aidil Adha<sup>6</sup>  
Ghina Salsabila Awandhaputri<sup>7</sup>  
Rahimah Nurfadilah Dahlan<sup>8</sup>  
Dias Tama<sup>9</sup>  
Sherly Intan Ardani<sup>10</sup>  
Wandarsih Juniarti Akbar<sup>11</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Universitas Halu Oleo Kendari

### ARTICLE INFO

#### **Article history:**

Received : 3 Desember 2025

Revised : 24 Desember 2025

Accepted : 1 Januari 2026

#### **Key words:**

edukasi kesehatan, HKN,  
pengabdian masyarakat

**DOI: 10.62335**

### ABSTRACT

*The Road to National Health Day (Hari Kesehatan Nasional/HKN) Kendari City 2025 was a promotive and preventive initiative aimed at improving community health status through direct health services and education. This activity involved the Kendari City Health Office and students of the Pharmacist Professional Education Program at Universitas Halu Oleo as part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. This community service program aimed to establish partnerships between the Community Service Team of UHO pharmacist professional students and the Kendari City Health Office, actively participate in the Road to HKN Kendari City 2025 through the implementation of Free Health Screening services, support the smooth execution of activities through manpower assistance and documentation, and enhance students' awareness of the importance of the role of health professionals in social and educational activities. The methods included direct health education, assistance in free health screening services, and activity documentation. The target population was the general public attending the Road to HKN event. The results demonstrated a high level of community enthusiasm toward health services and pharmaceutical education. The community gained improved understanding of eye health, tuberculosis, Beyond Use Date (BUD), the principles of DAGUSIBU, and the prevention of non-communicable diseases (NCDs). This activity contributed positively to enhancing community health literacy. In conclusion, the involvement of pharmacist professional students in community service activities effectively supports tangible improvements in community health status.*

<sup>1</sup> Corresponding author: parawansah@uho.ac.id

## ABSTRAK

*Road to Hari Kesehatan Nasional (HKN) Kota Kendari Tahun 2025 merupakan kegiatan promotif dan preventif yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan dan edukasi langsung. Kegiatan ini melibatkan Dinas Kesehatan Kota Kendari dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menjalin kemitraan antara Tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Profesi Apoteker UHO dan Dinas Kesehatan Kota Kendari, berpartisipasi aktif dalam rangkaian Road to HKN Kota Kendari 2025 melalui pelaksanaan Cek Kesehatan Gratis, mendukung kelancaran kegiatan dengan bantuan tenaga dan dokumentasi, serta meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya peran tenaga kesehatan dalam kegiatan sosial dan edukatif. Metode pelaksanaan meliputi edukasi kesehatan secara langsung, pendampingan pelayanan cek kesehatan gratis, serta dokumentasi kegiatan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang hadir di lokasi kegiatan Road to HKN. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap pelayanan kesehatan dan edukasi kefarmasian. Masyarakat memperoleh pemahaman terkait kesehatan mata, tuberkulosis, Beyond Use Date (BUD), prinsip DAGUSIBU serta Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM). Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa keterlibatan mahasiswa profesi apoteker dalam pengabdian masyarakat mampu mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara nyata.*

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak dasar setiap manusia serta menjadi salah satu komponen penting dalam mewujudkan kesejahteraan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa negara berkewajiban menjamin hak seluruh warga Negara untuk hidup dengan kondisi yang layak, sehat, dan sejahtera, baik secara fisik maupun mental, demi tercapainya tujuan nasional yang diamanatkan dalam UUD 1945 (LN 2023:105).

Kesehatan tidak hanya merupakan hak asasi manusia, tetapi juga investasi penting bagi keberhasilan pembangunan nasional. Karena itu, upaya promosi dan pengembangan kesehatan yang menyeluruh menjadi esensial untuk membentuk masyarakat yang sehat serta mencegah terjadinya penyakit melalui pendidikan kesehatan (Febriawati, 2022).

Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-61 Kota Kendari Tahun 2025, Dinas Kesehatan Kota Kendari menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan lintas sektor, mulai dari instansi pemerintah, tenaga kesehatan, lembaga Pendidikan, hingga masyarakat umum. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan berdaya saing. Salah satu kegiatan yang menjadi fokus utama adalah “Cek Kesehatan Gratis”, yang dirancang untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat secara langsung dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin sebagai langkah preventif terhadap penyakit tidak menular (PTM) dan gangguan kesehatan lainnya.

Pemeriksaan kesehatan merupakan upaya awal yang penting dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya gangguan atau kelainan pada tubuh. Salah satu bentuk pemeriksaan yang banyak dilakukan di masyarakat adalah pemeriksaan GCU (*Glucose, Cholesterol, Uric Acid*),

yaitu pengukuran kadar glukosa darah, kolesterol, dan asam urat. Pemeriksaan ini bersifat sederhana, mudah dilakukan, serta efektif untuk menilai risiko awal terjadinya penyakit tidak menular, seperti diabetes melitus, dislipidemia, dan gangguan metabolik lainnya. Melalui pemeriksaan GCU, faktor risiko kesehatan dapat diidentifikasi lebih dini sehingga memungkinkan dilakukannya pencegahan sebelum berkembang menjadi penyakit kronis yang lebih berat (Aspadijah dkk., 2025). Program pemeriksaan kesehatan gratis ini memiliki peranan penting dalam mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, terutama bagi kelompok yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana edukatif untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tengah masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Kota Kendari semakin memahami pentingnya deteksi dini terhadap kondisi kesehatannya serta mampu menerapkan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung program pemerintah di bidang Kesehatan, Tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo turut berinisiatif untuk bermitra dengan panitia pelaksana kegiatan Road to HKN Kota Kendari 2025. Melalui kemitraan ini, tim akan berperan aktif sebagai tenaga tambahan dalam pelaksanaan kegiatan Cek Kesehatan Gratis serta melaksanakan dokumentasi kegiatan yang akan digunakan sebagai bagian dari laporan pengabdian masyarakat dan bukti kontribusi akademik terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Mahasiswa profesi apoteker, sebagai calon tenaga kesehatan profesional di bidang kefarmasian, memiliki tanggung jawab moral dan keilmuan untuk turut serta dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Keterlibatan mereka dalam kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengabdian, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi praktis seperti komunikasi pasien, pelayanan informasi obat, serta pemahaman terhadap peran farmasis dalam kegiatan promotif dan preventif.

Kolaborasi ini diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, memperkuat hubungan kemitraan antara Universitas Halu Oleo dan Dinas Kesehatan Kota Kendari, serta menjadi wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu kefarmasian dalam konteks pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Melalui kegiatan ini, semangat “Masyarakat Sehat, Indonesia Kuat” dapat diaktualisasikan secara konkret di lapangan melalui sinergi antara dunia akademik dan praktisi kesehatan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November 2025 di Lapangan Eks MTQ Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, dengan sasaran masyarakat umum yang hadir pada rangkaian kegiatan Road to Hari Kesehatan Nasional Kota Kendari Tahun 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui edukasi kesehatan secara langsung kepada masyarakat yang mencakup topik kesehatan mata, tuberkulosis, penggunaan obat yang rasional, prinsip DAGUSIBU, Beyond Use Date (BUD), serta deteksi dini penyakit tidak menular. Selain itu, tim pengabdian turut melakukan pendampingan pada pelayanan cek kesehatan gratis yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan Dinas Kesehatan Kota Kendari, serta melaksanakan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video sebagai bahan laporan dan publikasi. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan tingkat partisipasi dan respon masyarakat selama kegiatan berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Road to Hari Kesehatan Nasional (HKN) Kota Kendari 2025 merupakan bentuk kolaborasi antara Dinas Kesehatan Kota Kendari dan Tim Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo (PSPPA FF UHO) Angkatan XIV. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 9 November 2025 bertempat di Lapangan Eks MTQ Kota

Kendari.

Menurut Gani (2022), Perilaku bertanggung jawab dengan lingkungan akan berjalan baik yaitu dengan meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan seseorang mempengaruhi keputusan untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan yang baik akan merujuk pada perbuatan baik. Edukasi yang dilakukan tentunya akan menambah pengetahuan tentang edukasi mengenai kesehatan, penyakit maupun obat-obatan. Kegiatan Road to Hari Kesehatan Nasional Kota Kendari Tahun 2025 berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan dan menerima edukasi kesehatan yang diberikan oleh mahasiswa profesi apoteker.



**Gambar 1. Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan XIV bersama masyarakat kota Kendari**

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari masyarakat. Tim mahasiswa PSPPA UHO terlibat aktif sebagai tenaga pendukung dalam pelayanan pemeriksaan kesehatan dasar dan edukator kesehatan masyarakat. Rangkaian kegiatan dimulai dengan registrasi peserta, dilanjutkan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, berat badan, dan indeks massa tubuh (IMT) yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Hasil pemeriksaan digunakan sebagai dasar untuk memberikan edukasi singkat mengenai kondisi kesehatan peserta.

Selain kegiatan pemeriksaan, mahasiswa juga melakukan edukasi kesehatan langsung kepada masyarakat, materi edukasi yang disampaikan meliputi kesehatan mata, pengenalan dan pencegahan tuberkulosis, prinsip DAGUSIBU, pemahaman Beyond Use Date (BUD), serta pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes melitus. Edukasi disampaikan secara komunikatif dan interaktif sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai DAGUSIBU, yang mencakup cara memperoleh obat, penggunaan obat yang tepat, penyimpanan obat yang benar, serta pembuangan obat yang aman dan sesuai ketentuan. Kegiatan ini menjadi penting mengingat obat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Obat memerlukan penanganan khusus agar mutu, khasiat, dan keamanannya tetap terjaga bagi pasien. Oleh karena itu, penerapan prinsip DAGUSIBU diperlukan untuk mendukung penggunaan obat yang rasional dan aman (Nurhidayah dkk., 2025). Tingkat pengetahuan masyarakat di Indonesia terkait Beyond Use Date (BUD) masih tergolong rendah. Berbagai penelitian melaporkan bahwa sebagian besar responden (97%) belum mengetahui konsep BUD, bahkan seluruh responden (100%) menyatakan belum pernah memperoleh informasi mengenai BUD dari apoteker. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pemberian informasi melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat (Sida dkk., 2024). Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) dengan prevalensi yang terus meningkat secara global dan menjadi faktor risiko utama terjadinya berbagai komplikasi

kardiovaskular, termasuk stroke. Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi hipertensi pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun mencapai 34,1% dan menunjukkan kecenderungan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini serta pengendalian tekanan darah masih menjadi permasalahan utama dalam upaya pengendalian hipertensi. Oleh karena itu, edukasi kesehatan menjadi strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait faktor risiko, pencegahan, serta penatalaksanaan hipertensi (Makhdalena dan Ageng., 2025). Dalam konteks ini, tim pengabdian masyarakat mahasiswa apoteker UHO memiliki peran strategis dalam mendukung upaya promotif dan preventif melalui keterlibatannya. Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa apoteker UHO memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi kesehatan yang valid serta mendorong penerapan perilaku hidup sehat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis pengabdian masyarakat semacam ini efektif dalam meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dan mendorong perubahan gaya hidup yang lebih sehat

Edukasi dilakukan secara interaktif melalui penyampaian langsung, pembagian leaflet, dan sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias, terutama pada topik penggunaan obat yang benar dan cara membaca label obat. Beberapa peserta juga berkonsultasi mengenai hasil pemeriksaan kesehatannya, dan diberikan arahan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan ke fasilitas kesehatan bila diperlukan.

Tim dokumentasi mencatat seluruh rangkaian kegiatan melalui foto, video, dan catatan evaluasi lapangan. Dokumentasi ini digunakan sebagai bahan laporan pengabdian dan publikasi kegiatan di media sosial Fakultas Farmasi serta kanal resmi Dinas Kesehatan Kota Kendari.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan hasil positif dan berdampak nyata, antara lain meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang benar dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyakit tidak menular, terbentuknya kolaborasi efektif antara mahasiswa profesi apoteker, tenaga kesehatan, dan instansi pemerintah serta tersusunnya dokumentasi kegiatan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan publikasi ilmiah di bidang pengabdian masyarakat.



**Gambar 2. Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan XIV bersama Dinas Kesehatan Kota Kendari**

Kegiatan ditutup dengan sesi refleksi dan foto bersama antara Dinas Kesehatan Kota Kendari, mahasiswa PSPPA UHO, dan peserta kegiatan. Melalui pelaksanaan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengimplementasikan peran Apoteker di bidang

promotif dan preventif, sementara masyarakat mendapatkan manfaat Edukatif dan layanan kesehatan yang mudah diakses.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin dan penggunaan obat yang benar. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian pengabdian masyarakat sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat. Dokumentasi kegiatan yang dihasilkan juga menjadi luaran penting sebagai bahan evaluasi dan publikasi ilmiah.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Road to Hari Kesehatan Nasional Kota Kendari Tahun 2025 memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Keterlibatan mahasiswa profesi apoteker berperan penting dalam mendukung pelayanan kesehatan dan edukasi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model kolaborasi berkelanjutan antara institusi pendidikan dan instansi kesehatan daerah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Kendari, Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, LPPM Universitas Halu Oleo, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aspadih, V., Muhammad, A., Rahmat, M., Muhammad, D., dan Sahna, I.S. 2025. Deteksi Penyakit Tidak Menular melalui Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Desa Kusambi. *Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia*, Vol 3(2).
- Febriawati, H., Angraini, W., Oktarianita, O., & Rizal, A. F. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Gani, Resyi A. 2022. "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan." *Jurnal Elementary* 5(1): 55. Doi:10.31764/elementary.v5i1.6666.
- JDIH Data base Peraturan Kesehatan, 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/258028/uu-no-17-tahun-2023>.
- Makhdalena dan Ageng, H.F. 2025. Edukasi Hipertensi dan Penyuluhan kepada Peserta Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan di Apotek Siaga Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, Vol 4 (2).
- Nurhidayah., Aulia, D.P., Jayanti, D., Nur, H.B. 2025. Sosialisasi Dagusibu untuk meningkatkan Rasionalitas Penggunaan Obat bagi Masyarakat Desa Boiyauw, Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, Vol 6(1).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Sida, N.A., Sabarudin, Rifa'atul, M., Nuralifah., dan Parawansah. 2024. *Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia*, Vol 2 (2).